

yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu pengaruh jumlah hotel terhadap pajak hotel, jumlah wisatawan terhadap pajak hotel, dan jumlah PDRB terhadap pajak hotel. Faktor-faktor yang mempengaruhi pajak hotel di Yogyakarta pada tahun 2006 – 2015.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari hasil pencatatan Badan Pusat Statistika (BPS), dinas pariwisata dan kebudayaan Yogyakarta, dan dinas pendapatan pajak daerah Yogyakarta. Data tersebut diambil dari tahun 2006 – 2015 dengan masing – masing kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data ini diolah menggunakan metode panel mengambil lima Kabupaten yaitu kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta dengan waktu masing-masing Kabupaten adalah sepuluh tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hotel tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak hotel. Sedangkan jumlah wisatawan dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak hotel.

Kata kunci: Pajak, Hotel, Wisatawan, Product Domestic Regional Bruto (PDRB)

ABSTRACT

This research aims to know the factors affecting the acceptance hotel tax in Yogyakarta, which are a number of hotels to hotel tax, a number of tourists to hotel tax, and the GDRP to hotel tax.

The period of research is between 2006-2015. The research uses secondary data from Central Agency Statistic of Indonesia, Local Revenue Office of Yogyakarta, and Tourism Office of Yogyakarta. The research employs panel method from five regions in Yogyakarta, including: Bantul Region, Kulon Progo Region, Sleman Region, Gunung Kidul Region, Yogyakarta City within ten-year-duration.

The research shows that a number of hotels isn't positively influenced and significantly influencing the tax acceptance. While a number of tourist and GDRP is positively significant influencing the hotel tax acceptance.

Keyword: Tax, Hotel, Tourist, GRDP (Gross regional Domestic product)